

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Dita Novirisna, Alvis Rozani¹, Kasman Karimi²

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi

Universitas Bung Hatta

E-mail : dita.novirisna@gmail.com alvis.rozani@ymail.com
kasman_karimi@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari makro suatu Negara yaitu mencapai kesejahteraan dan stabilitas nasional. Salah satu indikator dari tercapainya stabilitas nasional yakni dengan terwujudnya perekonomian yang stabil. Suatu Negara dapat tumbuh dan berkembang dengan baik jika didukung dengan kebijakan – kebijakan yang menunjang seperti kebijakan moneter dan kebijakan fiskal untuk mencapai sasaran kebijakan moneter yang efektif. Jumlah uang yang beredar menjadi sangat penting sebagai alat transaksi penggerak perekonomian. Besar kecilnya jumlah uang yang beredar mempengaruhi daya beli riil masyarakat dan tersedianya komoditi yang dibutuhkan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dan pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Suku Bunga Dalam Negeri, Suku Bunga Luar Negeri (SIBOR), dan Krisis Ekonomi Tahun 1998 terhadap Permintaan Uang di Indonesia (M1). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Time Series* dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2017. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk domestik bruto, suku bunga luar negeri (SIBOR) dan krisis ekonomi tahun 1998 memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia (M1), sedangkan variabel inflasi dan suku bunga dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia (M1).

Kata Kunci : Permintaan Uang (M1), Produk Domestik Bruto, Inflasi, Suku Bunga Dalam Negeri, Suku Bunga Luar Negeri (SIBOR), Krisis Ekonomi Tahun 1998, *Ordinary Least Square (OLS)*.

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Dita Novirisna, Alvis Rozani¹, Kasman Karimi²

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi

Universitas Bung Hatta

E-mail : dita.novirisna@gmail.com alvis.rozani@ymail.com
kasman_karimi@yahoo.com

ABSTRACT

One indicator of achieving national stability is the realization of a stable economy. A country can grow and develop well if it is supported by supporting policies such as monetary policy and fiscal policy to achieve the goal of effective monetary policy. The amount of money in circulation becomes very important as a means of transaction driving the economy. The size of the money in circulation influences the people's real purchasing power and the availability of commodities needed by the community.

This study aims to look at the relationship and influence of Gross Domestic Product, Inflation, Domestic Interest Rates, Foreign Interest Rates (SIBOR), and the 1998 Economic Crisis on Demand for Money in Indonesia (M1). The data used in this study is the Time Series data from 1990 to 2017. The analytical tool used in this study is Ordinary Least Square (OLS). The results showed that the variable gross domestic product, foreign interest rates (SIBOR) and the economic crisis in 1998 had a significant influence on the demand for money in Indonesia (M1), while the inflation and domestic interest rates did not significantly influence the demand for money in Indonesia (M1).

Keywords: Demand for Money (M1), Gross Domestic Product, Inflation, Domestic Interest Rates, Foreign Interest Rates (SIBOR), 1998 Economic Crisis, Ordinary Least Square (OLS).